

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di era globalisasi saat ini pada umumnya menunjukkan persaingan yang sangat sengit dan kuat, baik itu pada perusahaan industri maupun pada perusahaan jasa. Hal ini membuat perusahaan terus meningkatkan daya saingnya agar dapat mempertahankan aktivitas operasi perusahaannya serta menghasilkan laba yang sesuai dengan target perusahaan. Untuk dapat mencapai sasaran itu pihak perusahaan dituntut untuk memperbaiki segala aspek maupun kinerja yang menyangkut pengorganisasian sumber daya perusahaan dengan baik dan produktif.

Beberapa perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan operasional perusahaannya harus dapat meningkatkan produktivitas operasi agar dapat menghasilkan laba yang maksimum. Untuk memperoleh laba yang maksimum itu perusahaan dapat melakukannya dengan melalui dua cara yaitu dengan cara meningkatkan jumlah penjualan atau dengan cara mengendalikan biaya operasi produksi. Perusahaan akan lebih mudah untuk merencanakan dan mengendalikan biaya operasi produksi yang merupakan faktor intern perusahaan dari pada peningkatan jumlah penjualan. Dalam perusahaan, khususnya perusahaan industri biaya operasi produksi memerlukan perhatian khusus karena biaya operasi produksi merupakan biaya yang terbesar dari seluruh biaya - biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Biaya operasional dalam perusahaan merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam aktivitas ekonominya dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan. Biaya operasional merupakan biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, oleh sebab itu semakin meningkat tingkat aktivitasnya, maka semakin meningkat pula biaya operasinya. Karena biaya operasi merupakan biaya yang terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan.

Biaya - biaya operasional pada suatu perusahaan termasuk pada PT. Mayora Indah, Tbk terdiri dari pertama, biaya penjualan atau biaya pemasaran merupakan biaya - biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan penjualan atau pemasaran produk. Kedua, biaya administrasi merupakan biaya - biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk (Mulyadi 2014, p.14). Perolehan laba sangat ditentukan oleh pendapatan yang diperoleh dan biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Untuk dapat mencapai laba yang maksimal pihak manajemen hanya dapat mengendalikan komponen biaya karena pada komponen kuantitas penjualan yang akan mempengaruhi pendapatan, besarnya sangat bergantung pada konsumen.

Seperti halnya pada PT. Mayora Indah, Tbk yang merupakan perusahaan industri yang memproduksi makanan dan minuman olahan yang menyadari bahwa perusahaan sangat bergantung pada kepuasan konsumen dimana kualitas produk harus benar - benar sesuai dengan keinginan dan harapan konsumen. Sehingga perusahaan harus bisa memperbaiki segala aspek operasional perusahaan dan juga kinerja laporan keuangannya dengan baik. Seperti telah kita ketahui bahwa dalam setiap perusahaan pasti mengeluarkan biaya - biaya yang tidak sedikit untuk dapat memenuhi segala macam kegiatan - kegiatan perusahaan atau sering disebut juga dengan biaya operasional, sebelum akhirnya mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.

Perusahaan - perusahaan pada dasarnya didirikan untuk tujuan mendapatkan laba / keuntungan yang besar. Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh menunjukkan bagaimana keberhasilan perusahaan tersebut dalam mengelola segala aspek dalam perusahaannya. Maka dari itu suatu perusahaan harus bisa mengatur aspek manajemennya dengan baik agar kinerja keuangan perusahaan menunjukkan nilai yang baik untuk membantu perusahaan terus meningkatkan usahanya.

Laporan arus kas merupakan laporan yang dapat memberikan informasi yang lebih lengkap mengenai jumlah kas yang tersedia dalam perusahaan. Dengan laporan arus kas, maka informasi arus kas dapat membantu melengkapi keberadaan sebagai indikator keadaan keuangan perusahaan. Selain itu arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator untuk menentukan apakah arus kas yang dihasilkan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi serta melakukan investasi tanpa mengandalkan dana dari luar.

Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai perusahaan. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan. Disamping itu, informasi arus kas juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

Di dalam kegiatan bisnis, setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan utama yaitu memperoleh pendapatan atau keuntungan yang besar. Untuk mendapatkan keuntungan tersebut perusahaan harus dapat menjual barang (produknya) lebih tinggi dari pada biaya produksinya. Oleh karena

itu setiap perusahaan akan melakukan sebuah perencanaan dalam penentuan keuntungan yang akan diperoleh di masa mendatang. Namun perencanaan keuntungan ini hanya sebagai peramalan saja, karena bisa terjadi perubahan berdasarkan situasi dan kondisi yang akan terjadi di masa mendatang. Salah satu alat analisis keuangan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang biasanya di terapkan perusahaan pada umumnya adalah rasio profitabilitas.

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Irham Fahmi 2014, p.80). *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba.

Return On Asset (ROA) dianggap sebagai indikator yang baik untuk mewakili tingkat profitabilitas perusahaan. Analisis *Return On Asset* (ROA) dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh. Analisis ini sudah merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rasio ini sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Biaya Operasional Dan Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mayora Indah, Tbk**”

1.2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan masalah - masalah sebagai berikut :

1. Apakah Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Mayora Indah, Tbk ?
2. Apakah Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Mayora Indah, Tbk ?
3. Apakah Biaya Operasional dan Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Mayora Indah, Tbk ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai Biaya Operasional dan Arus Kas Terhadap Profitabilitas bertujuan untuk :

1. Mengetahui Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas pada PT. Mayora Indah, Tbk.
2. Mengetahui Pengaruh Arus Kas terhadap Profitabilitas pada PT. Mayora Indah, Tbk.
3. Mengetahui Pengaruh Biaya Operasional dan Arus Kas terhadap Profitabilitas pada PT. Mayora Indah, Tbk.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menyusun rencana dan kebijakan dimasa yang akan datang dan menjadi semacam kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, khususnya manajemen keuangan di dalam merencanakan dan mengendalikan biaya operasional, arus kas dan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Biaya Operasional dan Laporan Arus Kas terhadap Profitabilitas pada suatu perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi dan tambahan informasi khususnya untuk pengkajian topik - topik yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas yaitu mengenai Biaya Operasional dan Laporan Arus Kas terhadap Profitabilitas.

1.5. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah diatas diperoleh gambaran permasalahan yang luas. Batasan masalah yang menjadi objek penelitian dibatasi hanya pada Analisis Pengaruh Biaya Operasional Dan Arus Kas (Operasi) terhadap Profitabilitas pada PT. Mayora Indah, Tbk. Dan data yang digunakan hanya laporan keuangan tahunan PT. Mayora Indah, Tbk periode 2011 - 2015.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan urutan tertentu dari unsur - unsur yang merupakan suatu kebulatan. Sistematika ini akan menggambarkan keselarasan isi penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penulisan, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

2. Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini akan membahas mengenai teori profitabilitas, arus kas dan menjelaskan mengenai biaya - biaya operasional, membahas penelitian terdahulu serta membahas mengenai pengembangan hipotesis.

3. Bab 3 : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, tahapan - tahapan penelitian, jenis data dan cara pengambilan sampel, metode analisis data, serta teknik pengolahan data yang digunakan.

4. Bab 4 : Analisis dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian, hasil analisis penelitian dan hasil pengolahan data dalam regresi dengan menggunakan sampel yang ada dan pembahasan hipotesis yang menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan.

5. Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan berisi jawaban pertanyaan penelitian yang didasarkan atas hasil analisis yang telah diuraikan dalam bab - bab sebelumnya serta mengajukan saran yang diberikan oleh penulis berkaitan dengan penelitian.